



Journal of Human And Education

Volume 5, No. 2, Tahun 2025, pp 15-18

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Mendorong Kreativitas Berwirausaha Bagi Pemuda Gereja Ebenhaezer Matani

**Pamona Silvia Sinaga¹, Lusya S. Marimpan², Maria M. E. Purnama³, Roni H. Sipayung⁴,
Fadlan Pramatana⁵, Tri Putra M. Fallo⁶**

Universitas Nusa Cendana

Email: pamonasinaga@staf.undana.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mendorong kreativitas berwirausaha bagi pemuda Gereja Ebenhaezer Matani dengan menggunakan metode pendekatan yang digunakan dalam upaya pemecahan masalah utama yang dihadapi oleh Komunitas Pemuda Gereja Ebenhaezer Matani adalah transfer informasi berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan ecoprint untuk mendorong kreativitas berwirausaha. Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dilakukan kepada masyarakat yang terlibat dalam proses pembuatan ecoprint. Hasil yang didapat dari Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat pemuda-pemudi gereja untuk berwirausaha. Dilatarbelakangi kondisi saat ini mencari pekerjaan sangat sulit, sehingga berwirausaha bisa menjadi pilihan. Kreativitas untuk berwirausaha menjadi hal yang sangat penting, untuk memunculkan ide-ide dan inovasi dalam pembuatan produk wirausaha. Pemuda Gereja Ebenhaezer Matani sangat antusias dengan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda, dan dapat meningkatkan kreativitas serta dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif. Pelatihan pembuatan ecoprint dari bahan alami juga sebagai ide bagi pemuda untuk berwirausaha sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata kunci: *Ecoprint, Kreativitas, Wirausaha, Pemuda-Pemudi Gereja*

Abstract

This service activity aims to encourage entrepreneurial creativity for the youth of the Ebenhaezer Matani Church by using the approach used in efforts to solve the main problem faced by the Ebenhaezer Matani Church Youth Community, namely the transfer of information in the form of counseling and training in making ecoprints to encourage entrepreneurial creativity. Outreach activities using the lecture method were carried out to people involved in the ecoprint making process. The results obtained from this community service activity are one of the efforts to foster the interest of church youth in entrepreneurship. Due to the current conditions, finding work is very difficult, so entrepreneurship could be an option. Creativity for entrepreneurship is very important, to generate ideas and innovations in making entrepreneurial products. The youth of Ebenhaezer Matani Church are very enthusiastic about this community service activity. This activity can foster the entrepreneurial spirit of youth, increase creativity and become a driver of the creative economy. Training on making ecoprints from natural materials is also an idea for young people to become entrepreneurs so that they can reduce unemployment levels and improve community welfare.

Keywords: *Ecoprint, Creativity, Entrepreneurship, Church Youth*

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat banyak, terutama tumbuhan yang dapat digunakan menjadi produk yang mempunyai nilai seni tinggi. Dengan iklim tropis, tumbuhan dan pohon menghasilkan bahan mentah berupa daun dan kayu yang jika diolah dengan inovasi dan kreatifitas akan menambah nilai ekonomis suatu produk. Nilai ekonomi dari suatu produk atau jasa di era kreatif, ditentukan oleh pemanfaatan kreativitas dan penciptaan inovasi melalui perkembangan teknologi yang semakin maju.

Pada saat ini Pemerintah sedang mendorong kegiatan masyarakat agar terwujud ekonomi kreatif sesuai dengan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. Undang Undang ini bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan atau teknologi. Ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang berdasarkan pada kreativitas, keterampilan dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomi dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat serta perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia yang kerap disebut sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Namun tantangan pengembangan ekonomi kreatif adalah kesiapan sumber daya manusia (SDM) yang bersaing. Aspek yang harus dimiliki oleh SDM unggul adalah kemampuan berpikir kreatif dan berani berinovasi. Kreativitas itu sendiri tak bisa lepas dari karakter kaum muda.

Pemuda harus terus mengasah kreativitas dan memacu produktivitas. bidang ekonomi kreatif bukanlah industri padat modal, melainkan padat kreativitas, seni, budaya, dan kewirausahaan. Generasi muda Indonesia yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang dapat menghasilkan berbagai macam karya yang kompetitif dan punya nilai jual (<https://indonesiabaik.id/infografis/yang-muda-yang-kreatif-1>). Generasi muda adalah sumber daya produktif yang dengan ide kreatifnya dapat membuka sebuah usaha (wirausaha) yang juga membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktivitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional.

Pemuda Gereja Ebenhaezer Matani merupakan komunitas pemuda di gereja yang saat ini sedang mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri dalam segala bidang baik kerohanian maupun sekuler. Kendala yang dialami oleh komunitas ini adalah masih kurangnya ide- ide untuk mengembangkan kreasi dan inovasi serta semangat berwirausaha. Melalui kegiatan PKM ini, Tim dari Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana akan melakukan kegiatan sosialisasi semangat berwirausaha dan pelatihan pembuatan ecoprint sebagai salah satu usaha kreativitas berwirausaha.

Ecoprint merupakan salah satu teknik pemindahan warna pada kain dengan menggunakan bahan pewarna alam dengan objek pemberi motif yang seperti daun dan bunga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuni & Mutmainah, 2020), bahwa dalam pembuatan ecoprint menggunakan bahan alami seperti daun dan bunga. Warna-warna dari daun/bunga akan menimbulkan kesan indah, sehingga hasil pencapan pada kain terlihat lebih indah dan menarik. Dengan demikian kita dapat memilih daun atau tumbuhan yang akan digunakan untuk pembuatan eco print sesuai dengan warna atau motif yang kita inginkan (Andayani S, dkk. 2022).

Ecoprint merupakan salah satu kegiatan mencetak kain yang ramah akan lingkungan. Hasil yang didapat tidak akan selalu sama, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa teknik ecoprint tergolong unik dan eksklusif. Sehingga dengan kegiatan PKM ini dapat menciptakan kreativitas pemuda gereja mengeluarkan bakatnya dibidang seni untuk berwirausaha. Melalui ide dan kreativitas ini diharapkan dapat mendorong semangat berwirausaha dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

METODE

Metode pendekatan yang digunakan dalam upaya pemecahan masalah utama yang dihadapi oleh Komunitas Pemuda Gereja Ebenhaizer Matani adalah transfer informasi berupa penyuluhan dan pelatihan pembuatan ecoprint untuk mendorong kreativitas berwirausaha. Kegiatan penyuluhan dengan metode ceramah dilakukan kepada masyarakat yang terlibat dalam proses pembuatan ecoprint.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 08 Juni 2024 di Gereja GMIT Ebenhaezer Matani, Kupang, Nusa Tenggara Timur

B. Kegiatan yang Dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan berupa penyampaian materi dan praktik langsung pembuatan ecoprint. Sesuai dengan pernyataan Effendi (2008) bahwa penyampaian secara langsung dan tidak langsung melalui media merupakan sebuah proses komunikasi yang dapat merubah perilaku. Peserta kegiatan pengabdian Masyarakat yaitu pemuda-pemudi gereja GMIT Ebenhaezer Matani. Tahapan kegiatan pelaksanaan diuraikan sebagai berikut:

1. Penyuluhan tentang kreativitas dan inovasi berwirausaha
 - a. Berkoordinasi dengan pengurus Gereja dan ketua pemuda Ebenhaezer Matani
 - b. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan bersama tim PKM
 - c. Penyampaian materi tentang pentingnya berwirausaha, dan kreativitas dan inovasi berwirausaha.
2. Praktik pembuatan ecoprint dari bahan alami (bunga dan daun-daun tumbuhan)
 - a. Berkoordinasi dengan tim PKM yaitu dosen dan mahasiswa prodi Kehutanan dalam pembagian tugas praktik pembuatan ecoprint
 - b. Membagi kelompok pemuda menjadi 3 kelompok untuk praktik pembuatannya
 - c. Pelaksanaan pembuatan ecoprint dengan teknik pounding dan teknik pengukusan pada produk totebag, kain selendang dan pouch hp.

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan ecoprint ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1.

Peserta diberikan materi tentang ecoprint, alat dan bahan dan pembuatannya. Pada tahap ini memaparkan masing-masing fungsi dari alat dan bahan yang digunakan.

Langkah 2.

Peserta mempraktekkan langsung tahapan membuat ecoprint, penataan daun pada kain, tas dan pouch, mordanting, pewarnaan, post mordant, pengukusan. Pada tahap ini dilakukan proses pewarnaan dengan menggunakan zat warna alam (ZWA) yaitu bunga tumbuhan dan daun-daun yang mengandung tannin (daun jati, daun ketapang, dan daun mahoni).

Langkah 3.

Tahapan terakhir adalah melakukan fiksasi pada kain. Tahapan fiksasi dilakukan untuk mengunci warna agar tidak cepat luntur dan batik menjadi bertahan agak lama. (Untari E, dkk. 2022). Pada proses ini kain direndam selama 15 menit kedalam air bersih, tunjung, atau tawas kemudian dikeringkan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini merupakan salah satu upaya untuk menumbuhkan minat pemuda-pemudi gereja untuk berwirausaha. Dilatarbelakangi kondisi saat ini mencari pekerjaan sangat sulit, sehingga berwirausaha bisa menjadi pilihan. Kreativitas untuk berwirausaha menjadi hal yang sangat penting, untuk memunculkan ide-ide dan inovasi dalam pembuatan produk wirausaha.



(a)



(b)

Gambar 1. Kegiatan praktik pembuatan ecoprint pada totebag (a) dan kain selendang (b)



Gambar 2. Foto Bersama di akhir kegiatan

Seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan ini mulai dari awal hingga akhir kegiatan, dan diharapkan apa yang telah disampaikan dapat bermanfaat bagi seluruh peserta pemuda gereja Ebenhaezer Matani yaitu memiliki jiwa berwirausaha dan kreativitas dalam berinovasi. Sehingga pemuda gereja dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif. Pada akhir kegiatan Tim PKM membagikan bahan-bahan pembuatan ecoprint kepada peserta, sehingga bisa digunakan Kembali oleh pemuda gereja.

SIMPULAN

Pemuda Gereja Ebenhaezer Matani sangat antusias dengan kegiatan pengabdian Masyarakat ini. Kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pemuda, dan dapat meningkatkan kreativitas serta dapat menjadi penggerak ekonomi kreatif. Pelatihan pembuatan ecoprint dari bahan alami juga sebagai ide bagi pemuda untuk berwirausaha sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada Program Studi Kehutanan, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Candana yang telah memberikan dukungan dana dalam kegiatan ini pengabdian masyarakat di Gereja Ebenhaezer Matani, penulis juga mengucapkan teruma kasih kepada pemuda-pemudi Gereja Ebenhaezer Matani yang telah berpartisipasi dalam setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani S, dkk. 2022. Pelatihan Pembuatan Ecoprint Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur. Sinar Sang Surya (Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat). Volume 6. No. 1
- Anonim. 2019. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2019 tentang Ekonomi Kreatif. <https://www.regulasip.id/book/16546/read>. Diakses tanggal 19 Desember 2023
- Effendy O.U. 2008. Dinamika Komunikasi. Remaja Rosdakarya
- Hari, 2018. Yang Muda Yang Kreatif. <https://indonesiabaik.id/infografis/yang-muda-yang-kreatif-1>. Diakses tanggal 19 Desember 2023

- Sulistyawati, Fajar Hidayanto, Ridwan Isnaeni Mahfud. 2022. Pemanfaatan Ekstrak Buah Mangrove Putut Sebagai Bahan Pembuatan Sabun Cair di Kabupaten Pasuruan. Jurnal Terapan Abdimas. Volume 7. No 1
- Untari E, dkk. 2022. Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint Dari Daun Sekitar Rumah Untuk Mendorong Perekonomian Warga Desa Dempel Kecamatan Geneng Kabupateng Ngawi. Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. Volume 3. No 2
- Wahyuni, T. S., & Mutmainah, S. (2020). Karakteristik Karya Ecoprint Natural Dye Pada Kulit di Rumah Batik Hardini Papar Kediri. 8, 194–207.